

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

Deksripsi data dari penelitian ini meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata, standar deviasi, standar *error*, distribusi frekuensi, serta histogram dari masing-masing variabel, berikut data lengkapnya.

#### 1. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Pendekatan *Drill*

Data yang diperoleh di lapangan mengenai tes awal dan tes akhir pendekatan *drill* sebagai berikut :

Hasil tes awal ( $X_1$ ) diperoleh rentangan nilai dari 18 sampai 35, sedangkan hasil tes akhir ( $X_2$ ) diperoleh nilai 22 sampai 39, untuk nilai *mean* tes awal dan tes akhir diperoleh sebesar 4,33. Untuk nilai standar deviasi dari *difference* ( $SD_x$ ) 1,26. Nilai standar *error* dari *mean difference* ( $SE_{MX}$ ) 0,38. Kemudian dari hasil perhitungan selanjutnya diperoleh nilai  $t_{hitung}$  adalah 11,39 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,20. .

##### a. Tes Awal Pendekatan *Drill*

Dapat dilihat pada tabel dan diagram histogram tes awal Pendekatan belajar *drill* terhadap kemampuan *passing* pada siswa

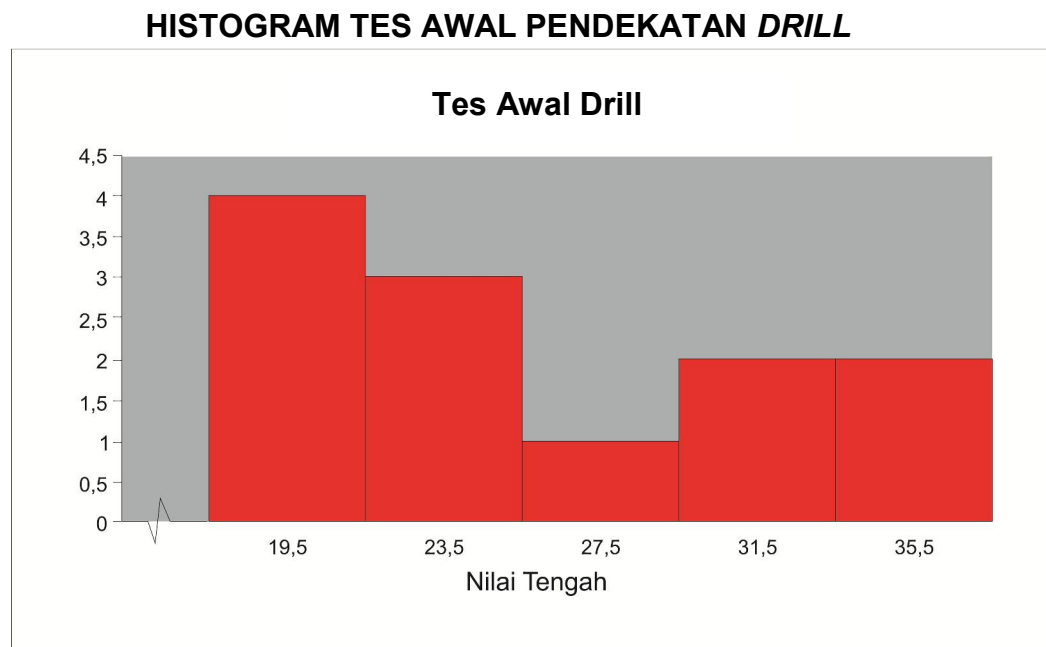
SSB Rajawali Muda *Football Academy* usia 13-14 tahun Tangerang

Selatan berikut ini :

**Tabel 1. Distribusi frekuensi hasil tes awal pendekatan *drill***

No.	Rentang Skor	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	18-21	19,5	4	33,33
2.	22-25	23,5	3	25
3.	26-29	27,5	1	8,33
4.	30-33	31,5	2	16,67
5.	34-37	35,5	2	16,67
Jumlah			12	100%

Menurut tabel di atas dari 12 sampel pada rentang skor 18-21 dengan titik tengah 19,5 ada 4 sampel (33,33%), pada rentang skor 22-25 dengan titik tengah 23,5 ada 3 sampel (25%), pada rentang skor 26-29 dengan titik tengah 27,5 ada 1 sampel (8,33%), pada rentang skor 30-33 dengan titik tengah 31,5 ada 2 sampel (16,67%) dan pada rentang skor 34-37 dengan titik tengah 35,5 ada 2 sampel (16,67%).



Gambar 5. Histogram Tes Awal *Drill*

b. Tes Akhir Pendekatan *Drill*

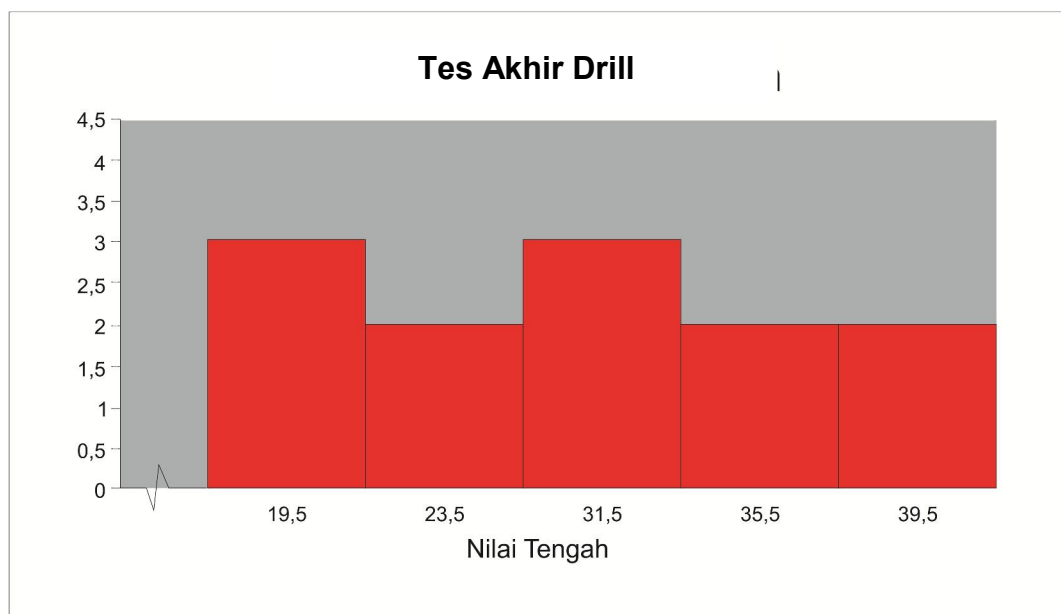
Dapat dilihat pada tabel dan diagram histogram berikut ini :

**Tabel 2. Distribusi frekuensi hasil tes akhir pendekatan *drill***

No.	Rentang Skor	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	22-25	23,5	3	25
2.	26-29	27,5	2	16,67
3.	30-33	31,5	3	25
4.	34-37	35,5	2	16,67
5.	38-41	39,5	2	16,67
Jumlah			12	100%

Menurut tabel di atas dari 12 sampel pada rentang skor 22-25 dengan titik tengah 23,5 ada 3 sampel (25%), pada rentang skor 26-29 dengan titik tengah 27,5 ada 2 sampel (16,66%), pada rentang skor 30-33 dengan titik tengah 31,5 ada 3 sampel (25%), pada rentang skor 34-37 dengan titik tengah 35,5 ada 2 sampel (16,66%), dan pada rentang skor 38-39 dengan titik tengah 39,5 ada 2 sampel (16,67).

### HISTOGRAM TES AKHIR PENDEKATAN *DRILL*



Gambar 6. Histogram Tes Akhir *Drill*

## 2. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Pendekatan Taktis

Data yang diperoleh di lapangan mengenai tes awal dan tes akhir pendekatan Taktis sebagai berikut :

Hasil tes awal ( $Y_1$ ) diperoleh rentangan nilai dari 18 sampai 40, sedangkan hasil tes akhir ( $Y_2$ ) diperoleh nilai 27 sampai 43, dengan *mean* 8,41. Untuk nilai standar deviasi dari *difference* ( $SD_Y$ ) 1,96. Nilai standar *error* dari *mean difference* ( $SE_{MY}$ ) 0,59. Kemudian dari hasil perhitungan selanjutnya diperoleh  $t_{hitung}$  adalah 14,25 dan  $t_{tabel}$  2,20.

Untuk lebih menggambarkan data tes awal dan akhir pendekatan Taktis, dapat dilihat pada tabel dan diagram histogram berikut ini :

a. Tes Awal Pendekatan Taktis

Dapat dilihat tes awal pendekatan berpasangan pada tabel dan diagram histogram berikut ini :

**Tabel 3. Distribusi frekuensi hasil tes awal pendekatan taktis**

No.	Rentang Skor	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	18-22	20	4	33,33
2.	23-27	25	2	16,67
3.	28-32	30	4	33,33
4.	33-37	35	1	8,33
5.	38-42	40	1	8,33
Jumlah			12	100%

Menurut tabel di atas dari 12 sampel pada rentang skor 18-22 dengan titik tengah 20 ada 4 sampel (33,33%), pada rentang skor 23-27 dengan titik tengah 25 ada 2 sampel (16,67%), pada rentang skor 28-32 dengan titik tengah 30 ada 4 sampel (33,33%), pada rentang skor 33-37 dengan titik tengah 35 ada 1 sampel (8,33%), dan pada rentang skor 38-42 dengan titik tengah 40 ada 1 sampel (8,33%).

### HISTOGRAM TES AWAL PENDEKATAN TAKTIS



Gambar 7. Histogram Tes Awal Taktis

b. Tes Akhir Pendekatan Taktis

Dapat dilihat pada tabel dan diagram histogram berikut ini :

**Tabel 4. Distribusi frekuensi hasil tes akhir pendekatan taktis**

No.	Rentang Skor	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	27-30	28,5	3	25
2.	26-29	27,5	2	16,67
3.	30-33	31,5	3	25
4.	34-37	35,5	2	16,67
5.	38-41	39,5	2	16,67
Jumlah			12	100%

Menurut tabel di atas dari 12 sampel pada rentang skor 27-30 dengan titik tengah 28,5 ada 3 sampel (25%), pada rentang skor 31-34 dengan titik tengah 32,5 ada 2 sampel (16,67%), pada rentang skor 35-38 dengan titik tengah 36,5 ada 3 sampel (25%), pada rentang skor 39-42 dengan titik tengah 40,5 ada 2 sampel (16,67%), dan pada rentang skor 43-46 dengan titik tengah 44,5 ada 2 sampel (16,67%).

### HISTOGRAM TES AKHIR PENDEKATAN TAKTIS



Gambar 8. Histogram Tes Akhir Taktis

#### B. Pengujian Hipotesis

Data yang diperoleh untuk membandingkan pada tes awal dan membandingkan tes akhir dan kemampuan *passing* antara pendekatan *drill* dan pendekatan taktis diperoleh hasil sebagai berikut :

##### 1. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Pendekatan *Drill*

Data yang terkumpul dari hasil tes awal dan tes akhir diperoleh  $t$  hitung sebesar 11,14 dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan  $N-1=11$ , diperoleh  $t$  tabel sebesar 2,20 yang berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti bahwa adanya



perbedaan yang meyakinkan (signifikan) antara sebelum dan setelah diterapkan pendekatan *drill* terhadap hasil kemampuan *passing* bola.

## 2. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Pendekatan Taktis

Data yang terkumpul dari hasil tes awal dan tes akhir diperoleh  $t$  hitung sebesar 11,48 dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan  $N-1=11$ , diperoleh  $t$  tabel sebesar 2,20 yang berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti bahwa adanya perbedaan yang meyakinkan (signifikansi) antara sebelum dan setelah diterapkan pendekatan taktis terhadap hasil kemampuan *passing* bola.

## 3. Hasil Akhir Kelompok Pendekatan *Drill* dan Pendekatan Taktis

Dari data yang ada dari hasil tes akhir kelompok pendekatan *drill* dengan pendekatan taktis diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 2,17 selanjutnya diuji dengan  $t$  tabel pada taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan  $(N_1+N_2)-2= 22$  diperoleh  $t$  tabel sebesar 2,07 yang berarti nilai  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , dengan demikian uji  $t$  menyimpulkan bahwa hasil pendekatan *drill* dan pendekatan taktis sudah ada peningkatan yang signifikan secara data statistik, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi hasil pengolahan data penelitian ini dapat disimpulkan bahwa setelah pendekatan kemampuan *passing*, kemampuan *passing* masing-masing kelompok sama-sama mengalami peningkatan.

### C. Keterbatasan Peneliti

Melihat dari hasil tes awal dan tes akhir dari dua pendekatan *drill* dan pendekatan taktis terhadap kemampuan *passing* pada siswa SSB Rajawali Muda *Football Academy* usia 13-14 tahun Tangerang Selatan bahwa sudah ada peningkatan tetapi perbedaan diantara keduanya tidak terlalu signifikan, hal ini terbukti pada hasil statistik tes awal *drill* rata-ratanya yaitu 25,75 dan tes akhir 30,08 sedangkan untuk hasil statistik pendekatan Taktis tes awalnya yaitu 26,75 dan tes akhirnya 35,16.

Dari hasil di atas dapat dinyatakan bahwa kedua pendekatan tersebut dapat meningkatkan kemampuan *passing* bola pada siswa SSB Rajawali Muda *Football Academy* usia 13-14 tahun. Dari hasil penelitian maka, terlihat lebih efektif menggunakan pendekatan *taktis* untuk kemampuan *passing* bola secara statistik.

Bisa dilihat, jika seorang berlatih maka akan meningkat penguasaan keterampilannya. Kadang-kadang peningkatan tersebut tak begitu jelas. Yang paling umum diterima ialah, bahwa ada kecenderungan yakni rata-rata peningkatan dalam keadaan besar dan cepat jika dilakukan secara terus menerus dan dilakukan secara baik dan benar.